



---

## PROFIL PENGGUNAAN OBAT JANTUNG PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Muhammad Tahir<sup>1</sup>, Hildayanti Intan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi Makassar  
Email: [tahir260690@gmail.com](mailto:tahir260690@gmail.com)

<sup>2</sup> Farmasi, Akademi Farmasi Yamasi Makassar

---

### Artikel info

#### Artikel history:

Received; 06-6-2022

Revised; 01-07-2022

Accepted; 25-07-2022

#### Abstract

*Cardiovascular disease is a non-communicable disease that most often causes death, this study aims to describe the use of cardiac drugs in outpatients at the Stella Maris Hospital Makassar. The type of research conducted is descriptive through data collection which is carried out by observation, the population is all prescriptions for outpatient heart disease patients at the Stella Maris Hospital Makassar in January-March 2021. Data collection is done by looking at the medical records and prescriptions of heart disease patients, which is secondary data. The conclusion of this study is that cardiovascular patients at the Stella Maris Hospital in Makassar used amlodipine more in January-March 2021 with an average percentage of 32.7%, Bisoprolol 25.8%, Candesartan 21.9%, Furosemide 13.3 %, Simvastatin 6.87%, then Nifedipine 1.25% and the least used drug Captopril 0.13%. There are more patients with heart disease in men (50.2%) than women (42.6%) in January-March 2021. Patients with heart disease at the Stella Maris Hospital Makassar are more with an age range of >60-85 years (89%) than patients with an age range of 35-60 years (11%).*

#### Abstrak

*Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit yang tidak menular yang paling sering menyebabkan kematian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat jantung pada pasien rawat jalan di RS.Stella Maris Makassar. Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif melalui pengumpulan data yang dilakukan*

*secara observasi, populasi adalah seluruh resep obat pasien penyakit jantung rawat jalan di RS.Stella Maris Makassar pada bulan januari-maret 2021. Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medik dan resep pasien penyakit jantung yang merupakan data sekunder. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penderita kardiovaskuler di RS.Stella Maris Makassar lebih banyak menggunakan obat amlodipine pada bulan januari-maret 2021 dengan persentase rata-rata 32,7%, Bisoprolol 25,8%, Candesartan 21,9%, Furosemid 13,3%, Simvastatin 6,87%, kemudian Nifedipine 1,25% dan obat yang paling sedikit digunakan Captopril 0,13%. Penderita penyakit jantung lebih banyak pada laki-laki (50,2%) dari pada perempuan (42,6%) pada bulan januari-maret 2021. Penderita penyakit jantung di RS.Stella Maris Makassar lebih banyak dengan rentang usia >60-85 tahun (89%) daripada pasien dengan rentang usia 35-60 tahun (11%).*

---

**Keywords:**

*Cardiovascular disease  
Stella Maris  
Hospital  
Makassar*

**Corresponden author:**

Email: tahir260690@gmail.com

---

**PENDAHULUAN**

Jantung merupakan organ unik yang mampu memproduksi muatan listrik. Hal ini telah di buktikan oleh Von Kolliker (1855) melalui preparat yang di kenal sebagai rheoscopis frog, yaitu bila saraf dari otot gastroknemius kodok di telentangkan pada permukaan jantung yang sedang berdenyut, maka otot tersebut akan ikut berkontraksi sesuai dengan irama denyut jantung.

Penyakit jantung terjadi ketika cardiac output tidak cukup untuk menyediakan oksigen yang dibutuhkan oleh tubuh, penyebab utama gagal Jantung adalah penyakit jantung koroner, dengan hipertensi sebagai faktor penting. Dua tipe utama gagal Jantung yaitu: gagal jantung sistolik (sekitar 50% pada pasien lebih muda), yang ditandai dengan penurunan kontraktifitas dan fraksi ejeksi. Dan gagal jantung diastolik yang ditandai oleh kekakuan dan hilangnya relaksasi adekuat saat pengisian ventrikel(Elly, Bayu dan Nurdiana, 2019).

Obat yang di gunakan untuk mengobati jantung tergantung kepada jenis penyakit jantung itu sendiri. Berberapa golongan obat yang umumnya digunakan dalam pengobatan penyakit jantung antara lain: Golongan Diuretik, Vasodilator, Statin, Fibrat, Hidroklortiasid (HCT), Penyekat kanal kalsium, Penyekat bata, Golongan nitrat, penghambat enzim perubahan angiotensin (EPA) dan Antikoagulan.

Penyakit kardiovaskuler masih menjadi ancaman dunia, (global threat), dan merupakan penyakit yang berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan lebih dari 17 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018, angka kejadian

penyakit jantung dan pembuluh darah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Setidaknya, 15 dari 1000 orang, atau sekitar 2.784.064 individu di Indonesia menderita penyakit jantung (Kemenkes, 2019).

Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018 menunjukkan prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia sebesar 1,5%, dengan peringkat prevalensi tertinggi, Provinsi Kalimantan Utara 2,2%, DIY 2%, Gorontalo 2%.

Berdasarkan contoh kasus yang telah diteliti oleh Risma Siagian, sebelumnya pada pasien penyakit jantung rawat jalan di Rumah Sakit Bhayangkara Medan pada tahun 2018 didapatkan data sebanyak 31 kasus pasien penyakit jantung.

Sedangkan pada tahun 2020 pasien rawat jalan di rumah sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo yang ada di Makassar, kasus pasien penyakit jantung sebanyak 779 kasus, hal ini telah diungkapkan oleh Dr. Zulvinah Santi selaku kepala bidang pelayanan medik di RS Wahidin.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilakukan penelitian tentang Profil Penggunaan Obat Jantung Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif melalui pengumpulan data yang dilakukan secara observasi, observasi yang dimaksud adalah mengamati dan mencatat obat-obat jantung apa saja yang digunakan oleh pasien rawat jalan di rumah sakit Stella Maris Makassar.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2021, di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

### **Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh resep obat pasien penyakit jantung rawat jalan di RS Stella Maris Makassar pada bulan Januari-Maret 2021.

### **Sampel**

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah obat-obatan yang digunakan oleh pasien penyakit jantung rawat jalan di RS Stella Maris Makassar.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medik dan resep pasien rawat jalan dari bulan Januari-Maret 2021, merupakan data sekunder yang diperoleh dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dengan mengamati dan mencatat semua jenis obat jantung yang terdapat di dalam resep.

## Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang di gunakan hanya terdiri dari satu variabel tunggal yaitu Obat yang paling banyak digunakan pada pasien penyakit jantung di Rumah Sakit Stela Maris Makassar.

## Teknik Pengolahan Data

Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medik dan resep pasien rawat jalan dari bulan Januari-Maret 2021, merupakan data sekunder yang di peroleh dari Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dengan mengamati dan mencatat semua jenis obat jantung yang terdapat di dalam resep

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1.** Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pasien		
		Januari	Februari	Maret
1.	Laki-laki	96	99	156
2.	Perempuan	70	84	104
Total		166	183	260

Sumber : Data Sekunder 2021

**Tabel 2.** Distribusi Pasien Penyakit Jantung di RS.Stella Maris Makassar Pada Bulan Januari-Maret 2021 Berdasarkan Usia

No	Umur	Jumlah Pasien		
		Januari	Februari	Maret
1.	35-60	21	24	22
2.	>60-85	145	159	238
Total		166	183	260

Sumber : Data Sekunder 2021

**Tabel 3.** Penggunaan Obat Untuk Terapi Pasien Penyakit Jantung di RS.Stella Maris Makassar pada Januari-maret 2021

No	Nama Obat	Jumlah Obat			Persen/ tiga bulan
		Januari	Februari	Maret	
1.	Amlodipine 10mg	4276	3909	5573	32,7%
2.	Bisoprolol 5 mg	3042	3606	4195	25,7%
3.	Candesartan 8mg	3061	2679	3476	21,9%
4.	Furosemid 40mg	1875	1635	2079	13,2%
5.	Simvastatin 10 mg	1053	1009	825	6,87%
6.	Nifedipine 10 mg	342	184	-	1,25%
7.	Captopril 25mg	30	25	-	0,13%
Total		13,679	12,228	16,145	100%

Sumber : Data Sekunder 2021

## Pembahasan

Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medik pasien penyakit jantung, dimana peneliti di arahkan untuk membuka situs resmi Rumah Sakit Stella Maris Makassar (Medinfrs) agar memudahkan peneliti mendapatkan data dengan cepat tanpa melihat resep pasien.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di RS.Stella Maris Makassar penyakit jantung lebih banyak di derita oleh pria di dibandingkan pada wanita, dan berdasarkan Kemenkes RI tahun 2011 tentang Pedoman Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Jantung Dan Pembuluh Darah, jenis kelamin laki-laki mempunyai resiko penyakit jantung dan pembuluh darah lebih tinggi di dibandingkan dengan perempuan. Hal ini juga telah di ungkapkan oleh Johan winata selaku dokter spesiaste jantung dan pembuluh darah, seperti yang di kutip dari Tempo.co bahwa pria di anggap lebih berisiko terkena serangan jantung karena hanya sedikit memiliki hormon estrogen, hormon estrogen yang lebih banyak dimiliki oleh wanita itu dapat melindungi wanita dari serangan jantung, hormon estrogen bisa diproduksi oleh wanita sebelum mereka monopause. Resiko penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat pada usia di atas 55 tahun untuk laki-laki dan di atas 65 tahun untuk wanita(Kemenkes RI, 2011).

Penggunaan obat Amlodipine merupakan yang paling banyak di berikan pada pasien rawat jalan di RS.Stella Maris Makassar dengan persentase rata-rata 32,7%. Amlodipine bekerja dengan cara melemaskan dinding pembuluh darah efeknya akan memperlancar aliran darah menuju jantung dan mengurangi tekanan jantung, selain untuk meredakan gejala nyeri dada atau angina pectoris pada penyakit jantung koroner. Sementara obat yang paling sedikit di berikan pada

pasien rawat jalan di RS.Stella Maris Makassar adalah Captopril yaitu sebanyak 0,13%.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari gambaran penggunaan obat jantung pada pasien rawat jalan di RS.Stella Maris. Penggunaan obat pada terapi penderita penyakit jantung di RS.Stella Maris Makassar lebih banyak menggunakan obat amlodipine pada bulan januari-maret 2021 dengan persentase rata-rata 32,7%, kemudian Bisoprolol sebanyak 25,8%, Candesartan sebanyak 21,9%, Furosemid sebanyak 13,3%, Simvastatin sebanyak 6,87%, kemudian Nifedipine 1,25% dan obat yang paling sedikit di gunakan pada pasien rawat jalan di rumah sakit Stella Maris Makassar adalah Captopril 0,13%.

### **Saran**

Untuk peneliti berikutnya di harapkan dapat melakukan penelitian berkelanjutan dengan kategori evaluasi penggunaan obat jantung pada pasien agar peneliti dapat mengobservasi langsung kondisi pasien.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Elly Myangsari, B. L. (2019). Farmakoterapi Kardiovaskuler. Malang: UB Press.
- Hans Tandra. (2018). Dari Diabetes Menuju Jantung dan Stroke. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatanp2ptm> pusat hari jantung sedunia world heart day your heart is our heart too (diakses pada tanggal 7 April 2021).
- <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/> hipertens penyakit jantung dan pembuluh darah page16 apa faktor risiko penyakit jantung koroner (diakses pada tanggal 8 April 2021).
- <https://www.healthline.com/health/heartdiseaseinchildren> (diakses pada tanggal 7 April 2021).
- <https://gaya.tempo.co/read/1105661/dibanding> wanita pria lebih berisiko terkena serangan jantung(di akses pada tanggal 28 juni 2021).
- I Wayan Wita. (2016). Cintailah Jantung Kita. Denpasar: Bhuvana Saraswati Foundation
- Lusy, N. (2020). Kumpulan Standar Prosedur Dalam Pelayan Kefarmasian Untuk Rumah Sakit, Puskesmas dan Apotik. Jakarta: PUAJ.
- Menteri Kesehatan, RI. (2011). Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan, RI. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotik. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan, RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta: Menteri

Kehatan Reublik Indonesia.

Rahardja, D. H. (2015). Obat-obat Penting Edisi Ke-7. Jakarta: PT Gramedia.

Riza Fikriana, S. (2018). Sistem Kardiovaskuler. Yogyakarta 55581: Deepublish.